

PERAN KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA (DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI AGAMA)

Hajir Nonci

Prodi Sosiologi Agama UIN

Alauddin Makassar

ididhumaidid@gmail.com

Abstract

Communication for humans is an absolute. Therefore happiness and progress depend on the role of that communication. All effort and success are largely determined by the level of cleverness of communication. The role of communication in religious life is the medium of da'wah and the basis of friendly interaction.

Keywords: Communication, Life Together

Abstrak

Komunikasi bagi manusia adalah sebuah kemutlakan. Oleh karena kebahagiaan dan kemajuan tergantung pada peran komunikasi itu. Seluruh usaha dan keberhasilan sangat ditentukan oleh tingkat kepandaian berkomunikasi. Peran komunikasi didalam kehidupan beragama adalah media dakwah dan dasar interaksi silaturahmi.

Kata Kunci: Komunikasi, kehidupan beragama

A. Pendahuluan

Komunikasi adalah merupakan suatu hal yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia, terlebih lagi ditengah masyarakat dimana persaingan semakin maju dan ketat dalam memperoleh peluang bekerja dan berkarir. Peluang tersebut, sangat bergantung pada skill berkomunikasi yang disertai dengan tehnik sumber daya manusia yang memadai dan menarik.

Manusia sebagai makhluk social tidak terlepas dari perlunya pergaulan. Oleh karena segala bentuk kemajuan dan kesuksesan dapat tercapai berkat pergaulan itu. Semakin luas pergaulan semakin banyak teman, maka semakin bahagialah hidup itu.

Sebaliknya, manusia sebagai makhluk individu pasti tidak akan merasakan kebahagiaan selama sifat individunya yang menonjol dan sifat sosialnya yang

dikebelakangkan. Ciri sifat individu adalah kikir, tidak suka bergaul, selalu merasa benar sendiri, kurang berimitasi, merasa kepunyaannya itu tidak ada untuk orang lain. Dengan demikian betapa susah kondisi kehidupan seperti itu.

Kesusahan tersebut, tidak saja diperoleh di Dunia, akan tetapi juga di akhirat. Itulah sebabnya, semua urusan ibadah selalu diorientasikan dengan berjamaah. Shalat, zakat, Haji, Buka bersama semuanya akan memperoleh pahala yang berlipat ganda, tentunya adalah kebahagiaan. Demikian pentingnya membangun komunikasi menurut ajaran agama Islam. Individu tidak akan merasakan kebahagiaan tanpa ada usaha social seperti yang digambarkan di atas. Dari uraian singkat di atas, muncul masalah "Bagaimana peran komunikasi khususnya dalam kehidupan beragama. ?

B. Sekilas tentang Komunikasi.

1. Pengertian Komunikasi.

Secara etimologi, komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu communicate atau communication (Inggris) artinya berpartisipasi, menyalurkan kehendak jiwa, pemberitahuan atau pengumuman.¹

Secara terminology komunikasi adalah :

- a. James A. F. Stoner, dalam bukunya yang berjudul Manajemen, yang menyebutkan bahwa: "Komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan".²
- b. John R. Scernerhorn dalam bukunya yang berjudul Managing organizational Behavior, mengatakan bahwa: "Komunikasi adalah proses priadi dalam mengungkapkan dan menerima symbol- symbol interaksi kepentingan."³

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian ide atau pesan dari seseorang kepada orang lain yang memberikan kesan adanya kerja sama dan ada kesamaan kebutuhan.

2. Proses komunikasi

Secara umum komunikasi dilakukan dengan empat cara (bentuk) yaitu :

a. Bentuk lisan

Bentuk lisan yaitu komunikasi yang terjadi dengan cara bertatap muka langsung. Cara ini hasil jauh lebih memuaskan karena banyak peluang untuk mengungkapkan ide yang direncanakan.

b. Bentuk tulisan

Maksudnya adalah penyampaian ide atau pesan itu lewat tulisan, cara ini hanya dipunyai bagi orang yang pandai dan mau menulis. Tantangannya adalah tidak

¹ John M. Echols dan Hassan Sadly, *Kamus Inggris- Indonesia* (Cet, XIII; Jakarta: Gramedia, 1984) h. 131.

² A.W. Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Cet. I ; Jakarta, Bia Aksara, 1986) h. 8.

³ Toto Tasmara, *Komunikasi dakwah* (Cet. I ; Jakarta, Gaya Media Pratama, 1987) h. 7.

- sama orang pandai membaca dan mau membaca apa yang tertulis, misalnya komunikasi lewat buku, surat kabar, majalah, pamphlet, spanduk dan lain-lain.⁴
- c. Komunikasi lewat pendengaran (media audio)
Media ini ditulangi oleh Radio dan telepon. Kalau komunikasi Radio, hanya komunikator saja yang aktif, tidak ada respon langsung. Sedangkan komunikasi telepon antara komunikator dan komunikan keduanya sama aktif.
 - d. Audio – Visual (dengar dan melihat)
Alat komunikasi ini sudah canggih, selain dapat didengar dan juga dapat dilihat. Alat yang dimaksud adalah televisi. Kesan yang ditimbulkan oleh televisi itu sangat kuat daya tariknya karena sangat bersentuhan dengan selera hari sebab bermuatan hiburan.

C. Peran Komunikasi Bagi Kehidupan Manusia

Manusia yang lahir sudah dibekali kepandaian berkomunikasi. Hal ini dapat dibuktikan ketika sang bayi memulai aktivitasnya dengan menangis, itu artinya menyampaikan idenya butuh perhatian dan pertolongan dari orang lain. Intinya adalah adanya kesamaan manusia dalam soal kebutuhan dan kebutuhan harus diselesaikan lewat komunikasi berbicara tentang peran komunikasi dalam kehidupan manusia, maka penulis merujuk kepada jenis-jenis komunikasi itu sendiri.

Adapun jenis-jenis komunikasi yang dianut dalam masyarakat yaitu sebagai berikut :

1. Komunikasi Personal

Komunikasi personal adalah komunikasi antara dua orang atau lebih, yang berlangsung baik secara tatap muka dan dialogis maupun yang menggunakan alat bantu seperti telepon, telegram.⁵

Menurut De Vito bahwa karakteristik komunikasi personal adalah:

- a. Keterbukaan artinya kesiapan mengungkapkan ide, unek-unek yang ada dalam hati.
- b. Empati artinya interaksi dengan selalu mempertimbangkan perasaan orang lain.
- c. Dukungan artinya kecenderungan pribadi selalu mengharapkan dukungan dari orang lain. Namun etikanya adalah pintar-pintar memberikan dukungan kepada orang lain, sebagaimana juga harapan dukungan orang lain kepada diri sendiri.
- d. Berprasangka yang baik artinya menjaga ketersingungan dan melanggengkan hubungan.
- e. Kesamaan ide.⁶

⁴ Charles R. Weight, *Mass Communication A. Sosiologi Perspective*. Diterjemahkan oleh Rahmat dengan judul “Sosiologi Komunikasi Massa “(Bandung ;Remaja Karya, 1985) h. 23.

⁵ Lihat Onong Uchayana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Cet. II ; Bandung : Remaja Karya, 1985) h. 19.

2. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang terjadi dengan melibatkan sekelompok orang tertentu yang mempunyai hubungan keperluan social yang nyata. Seperti organisasi, rapat, penataran, konferensi, penyuluhan dan lain-lain. Micahel Burgoon mengatakan bahwa : Komunikasi kelompok adalah tatap muka dan interaksi diantara mereka, mulai 3 orang sampai seterusnya, untuk membagi kepentingan, pemahaman, membagi kerja dan tanggung jawab dan lain-lain.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik komunikasi adalah berhubungan untuk berbagi ide, informasi, saling melengkapi dalam menyempurnakan kebutuhan, baik kebutuhan perorangan maupun kebutuhan berkelompok.

3. Komunikasi Massa

Dengan sangat sederhana dapat dikatakan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa yaitu surat kabar, majalah, buku-buku (media cetak) serta Radio dan Televisi, Film (media elektronik). Sedangkan menurut Bittner bahwa : Komunikasi massa adalah proses pengoperan gagasan melalui massa media kepada sejumlah besar orang.⁸

Setelah melihat tiga jenis komunikasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perab komunikasi bagi kehidupan manusia adalah pola interaksi yang merupakan proses penyempurnaan kebutuhan setiap manusia, baik seorang maupun kelompok. Seiring dari itu, Teguh Minanda dan C. W. Wil Kinson bahwa ada beberapa peran komunikasi seperti antara lain:

1. Menyampaikan ide, memperlihatkan pola kerja.
2. Memberikan dukungan sebagaimana juga mereka mengharapkan dukungan dari orang lain.
3. Menghindari keterisolasian, kesepian dan kepakuan.
4. Memberikan ketenangan, kegembiraan, dan kepuasan tersendiri.
5. Saling memberikan manfaat dan membagi rezeki. Dari ungkapan diatas, maka intinya adalah bahwa komunikasi merupakan bagian yang sangat penting dalam kesempurnaan kebutuhan hidup manusia.⁹

B. Peran Komunikasi Dalam Kehidupan Beragama

Seperti yang kita etahui bahwa agam tidak ada manakala manusia tidak ada. Dan begitu pula agama tidak akan tersebar meluas manakala tidak ada campur tangan manusia. Agama dari Tuhan, dibawah turun oleh malaikat Jibril dari langit ke Bumi. Dan di Bumi ini

⁶ Riyono Praktiko, *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi* (Cet. I ; Bandung : Remaja Karya, 1987) h. 51.

⁷ A.W. Wijaya, *Ilmu komunikasi* (Cet I ; Jakarta : Bina Aksara, 1988) h. 36.

⁸ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Cet. I ; Bandung : Remaja Karya, 1986) h. 176.

⁹ Teguh Mainanda, *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik* (Bandung : Armico, 1981) h. 31-32.

agama dimanfaatkan kepada Nabi (Rasul Tuhan) untuk menyampaikan kepada semua umat manusia.

Melihat proses kehadiran agama seperti diatas, maka tersimpan kesan bahwa agama itu dimulai dengan proses komunikasi antara Tuhan kepada Malaikat dan Nabi Muhammad saw. Nabi Muhammad saw telah tiada (wafat), namun ajaran agama tetap diharapkan untuk disiarkan (disebarkan) keseluruhan penjuru alam sebagai manifestasi Firman Allah pada surat Al- Furqan ayat 2 yaitu :

Terjemahannya:

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Maha suci Allah yang telah menurunkan Al- furqan (Al- Quran) kepada hambanya, agar dia menjadi peringatan kepada seluruh alam.¹⁰

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa agama harus disampaikan kepada seluruh umat manusia, agar manusia mendapat pengertian. Amanah Tuhan untuk menyampaikan itu, sangat terkait dengan metode komunikasi yang berkembang.

Ada dua peranan komunikasi dalam kehidupan beragama, yaitu :

1. Komunikasi sebagai media Dakwah

Dakwah adalah intinya ajakan, seruan, panggilan untuk memperkenalkan ajaran agama islam.¹¹ Selain dari itu, Prof. Toha Yahya Omar M.A. mengemukakan bahwa : Dakwah adalah cara-cara yang dilakukan untuk menarik perhatian agar dapat menganut menyetujui dan melaksanakan perintah agama Tuhan, guna memperoleh kemaslahatan didunia dan diakhirat.¹²

a. Ajakan menyembah kepada Allah sebagaimana Q. S. Bayyinah ayat 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Terjemahannya :

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta ; PT. Bumi Restu, 1980) h. 559.

¹¹ Endang S. Anshari, *Pokok- pokok Pikiran Tentang Islam* (Penerbit usaha Enter Prises Jakarta : 1976) h. 87.

¹² Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Wijaya, 1971) h. 13

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepadanya dalam menjalankan agama dengan lurus.¹³

b. Ajakan untuk memperkenalkan ajaran agama Allah islam seperti dalam Q.S Yusuf, ayat 108:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعِيَ ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahannya :

Katakanlah (Muhammad). Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang yang mengikutiku mengajakmu kepada (ajaran) Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah.¹⁴

Dan ajakan ini, juga disinggung oleh Allah dalam Surat Al-Baqarah, 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahannya:

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam islam (secara) keseluruhannya dan jangan kamu turuti langkah-langkah syaitan, sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.¹⁵

c. Ajakan untuk berbuat baik.

Allah menyampaikan support kepada orang beriman agar tetap rajin beramal shaleh seperti firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 25:

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۖ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِن ثَمَرَةٍ

رَزَقُوا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِن قَبْلُ وَأَنُؤُا بِهِ ۖ مُتَشَبِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya:

Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan beramal shaleh, bahwa mereka di sediakan syurga yang mengalir sungai-sungai didalamnya, setiap mereka di beri rezeki dalam bentuk buah-buahan, merekapun berkata, buah ini seperti juga buah di dunia, dan juga di beri pasangan (istri) yang suci, dan mereka kekal didalamnya.¹⁶

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta ; PT. Bumi Restu, 1980) h. 559.

¹⁴

¹⁵

¹⁶ *Ibid*, h. 356, 50,12.

Dari beberapa contoh ayat diatas, menunjukkan bahwa betapa pentingnya peranan komunikasi dalam menyampaikan ajaran agama Allah kepada manusia, penyampaian ini mungkin lewat ceramah, khotib, Tanya jawab, diskusi atau dengan beberapa cara yang lain.

2. Komunikasi Sebagai Dasar Interaksi Silaturahmi.

Komunikasi silaturahmi sentuhan psikologinya sangat memberikan pengaruh dalam diri setiap individu. Setidaknya ada 4 kemungkinan terjadi karena komunikasi silaturahmi yaitu:

a. Imitasi (peniruan)

Komunikasi silaturahmi akan membawa pengaruh, seperti ada peniruan, baik ide maupun tingkah laku.

b. Sugesti

Interaksi silaturahmi akan memberikan sugesti (dorongan) lewat sugesti ini, akan menghasilkan sikap atau suatu rasa keyakinan tertentu karena sensasi (rangsangan) ca

Identifikasi adalah suatu situasi dimana seseorang mempunyai kecendrungan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain yang diidolakan seperti anak-anak mengidentifisir tingkah laku ayah dan ibundanya. Paling tidak anak laki-laki dengan bapaknya. Dan anak perempuan dengan ibundanya.

c. Faktor Simpati

Simpati yaitu adanya proses dimana seseorang merasa tertarik akan pola orang yang lain sehingga dengan perasaan itu timbul kesan ingin ikut bersamanya, ikut kerja sama.¹⁷

Kesimpulannya adalah bahwa peran komunikasi dalam kehidupan beragama adalah:

1. Sebagai media dakwah, yaitu mengajakkan, menyampaikan ajaran agama kepada semua orang agar senantiasa berada pada jalan hidup yang benar berdasarkan ajaran agama.
2. Sebagai media silaturahmi, yaitu dengan media silaturrhami ini akan muncul rasa imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati, sehingga dengan demikian lewat dua media tadi, menunjukkan peran komunikasi dalam kehidupan beragama.

¹⁷ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Cet. I ; Jakarta ; CV. Gaya Media Pratama, 1987) h. 57-60.

Kesimpulan

1. Komunikasi adalah suatu hal yang sangat fundamental dalam kehidupan semua manusia, baik dalam memperoleh lapangan kerja, memperbanyak teman, begitu pula dalam meningkatkan karier. Tanpa komunikasi orang pasti hidup terisolasi, sepi, terkungkang hidup terasa tidak indah.
2. Komunikasi adalah proses interaksi untuk saling memenuhi kebutuhan.
3. Peran komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat yaitu merujuk kembali pada riwayat hidup setiap orang. Mulai dari bayi sudah membawa indikasi perlunya komunikasi. Terjadinya komunikasi karena tekanan kebutuhan, baik perorangan (persona) maupun kelompok atau massa.
4. Peran komunikasi dalma kehidupan beragama yaitu sebagai media dakwah dan sebagai media silaturahmi.

Daftar Pustaka

Al-Qur'anul-Karim

Anshari, Endang. S, *Pokok- pokok Pikiran Tentang Islam*, Jakarta : Enter Prises, 1976.

Darajat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. XI ; Jakarta : Bulan Bintang, 1989.

Echols, John M, *Kamus Inggris- Indonesia*, Cet, XIII; Jakarta: PT. Gramedia, 1976

Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Cet. II ; Bandung : Remaja Karya, 1985.

Praktiko, Riyono , *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*, Cet. I ; Bandung : Remaja Karya, 1987

Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Cet. II ; Bandung : Remaja Karya, 1986.

Salim, Hadijah, *Apa Arti Hidup*, Bandung :Al- Ma'arif, 1979.

Susanto, Astrid. S,. *Komunikasi Massa*, Jilid II. Cet. I ; Bandung : Bina Cipta , 1982.

Tasmara, Toto, *Komunikasi dakwah*, Cet. I ; Jakarta : Gaya Media Pratama, 1987.

Wijaya, A.W., *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Cet. I ; Jakarta : Bia Aksara, 1986

Mainanda, Teguh, *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik*, Bandung : Armico, 1981